

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendeklarasian Anies Rasyid Baswedan sebagai bakal calon presiden (bakal calon presiden) dari Partai Nasional Demokrasi (NasDem) menimbulkan polemik dikalangan masyarakat dan Partai Politik lainnya. Informasi terkait majunya Anies Rasyid Baswedan pada Senin, 3 Oktober 2022 Di Jakarta, Gondangdia. Tersebar begitu cepat, Kondisi tersebut dapat berlangsung karena peran media massa sebagai institusi informasi publik.

Alexis S Tan menjelaskan secara spesifik mengenai pentingnya media massa sebagai wadah memproduksi informasi serta mempublikasikan informasi dalam bentuk spasial maupun terpisah pada cakupan kuantitas besar (Heryanto and Zarkasy 2012).

Perkembangan teknologi juga membawa perubahan signifikan di bidang komunikasi politik, dahulu pertukaran informasi hanya terbatas dengan ruang dan waktu, kini informasi dapat tersebar tanpa terbatas ruang dan waktu. Media online sebagai evolusi dari media massa atau biasa dikenal dengan istilah media tradisional makin marak hadir di kehidupan masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi. Media online tersebutlah yang kini sering dipergunakan oleh Partai politik untuk memperoleh simpatisan publik.

Sekilas untuk mengukuhkan betapa sentralnya keberadaan internet di Indonesia dimasa kini, maka bisa merujuk kepada salah satu survei yang

dikeluarkan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) yang menyebutkan bahwa dalam kurun waktu 2021-2022 bahwa pengguna internet di Indonesia telah mencapai 210,03 juta jiwa. Lebih lanjut pembagian pengguna internet berdasarkan rentan usia dalam hitungan persentase yaitu usia 13-18 tahun sebesar 99,16 %, usia 19-34 tahun sebesar 98,64%, dan usia 35-54 tahun sebesar 87,30%.

Media online Sindo News dan Viva.co menjadi kelompok yang banyak memberitakan perihal majunya Anies Rasyid Baswedan sebagai bakal calon presiden. Isi pemberitaan tersebut mengarah kepada dukungan Partai Demokrat dan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) kepada Partai NasDem yang terlebih dahulu mendeklarasikan Anies Baswedan sebagai calon Presiden 2024. Hadirnya dukungan Partai Demokrat dan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) semakin mengukuhkan Anies Rasyid Baswedan untuk melanjutkan perjuangannya.

Partai Nasional Demokrat (NasDem) sebelumnya menghadapi tantangan untuk bisa melanjutkan pada fase berikutnya, hal itu karena ketetapan tentang *Presidential Thershold* yang mengharuskan Partai Politik wajib memiliki 20% suara di DPR. Saat itu Partai Nasional Demokrat (NasDem) hanya memiliki 10,26% suara di DPR.

Kekurangan jumlah suara di tubuh Partai Nasional Demokrat (NasDem) mengharuskan untuk mengundang Partai-Partai lainya ikut berjuang bersama mengusung Bakal calon presiden Anies Rasyid Baswedan. Partai Demokrat menjadi pendukung utama dengan jumlah suara di DPR sebesar 7,77%. Informasi

dukungan Partai Demokrat langsung dikeluarkan oleh Majelis Tinggi Partai Demokrat yaitu Susilo Bambang Yudoyono.

Kemudian Wakil Bendahara Umum Demokrat Tatyana meyakinkan publik bahwa Anies bisa mewujudkan perubahan dan perbaikan Indonesia. Hal ini berdasarkan pernyataannya pada Sindo News dengan judul berita Wujudkan Perubahan, Kader Demokrat Siap Rapatkan Barisan Menangkan Anies

“Partai Demokrat akan bersatu berjuang untuk memenangkan koalisi perubahan dan mendukung Anies sebagai Calon Presiden 2024 agar bisa mewujudkan perubahan dan perbaikan” (Sindo News, Edisi 3 Maret 2023)

Sekretaris Dewan Perwakilan Daerah Sumatra Utara, Yudha Johansyah turut memberikan dukungan kepada anies, berita tersebut muncul dengan *Lead* Demokrat Sumut Nyatakan Siap Antarkan Anies Baswedan Jadi Presiden 2024

“Hasil dari rapat yang berlangsung, Pada 1 maret 2023, Melegalkan Anies Baswedan sebagai calon presiden dari demokrat dan sudah bisa berlayar bersama Partai Nasional Demokrat (NasDem) dan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dalam kontestasi pemilu 2024” (Viva.co edisi 3 Maret 2023)

Partai Keadilan Sejahtera (PKS) mendukung pencalonan Anies Baswedan sebagai Presiden 2024, PKS memiliki 8,21% suara di DPR. Dukungan tersebut bisa dilihat dari pernyataan Presiden PKS Ahmad Syaiku dalam *lead* berita Presiden PKS Ingin Ulang Sukses Usung Anies Baswedan di Pilkada DKI Pada Pemilu 2024

“Dialog kebangsaan menjadi tonggak untuk bangkit menatap masa depan negeri ini yang lebih cemerlang... Konflik yang terjadi biasanya dibesar-besarkan sedemikian

rupa di media sosial hingga sekarang dan kadang tidak kunjung selesai” (Viva.co edisi 5 Maret 2023)

Bergabungnya ketiga Partai diatas maka memastikan langkah Anies Rasyid Baswedan untuk menjadi Presiden 2024 kian terbuka lebar. Mengingat Suara Partai Nasional Demokrat (NasDem) sebesar 10,26%, Demokrat 7,7%, dan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) 8,21%, Jika diakumulasikan dalam bentuk persentase memperoleh suara 26,24%. Jumlah tersebut jelas melampaui ambang batas 20%.

Dari pemaparan diatas maka penulis menentukan judul yakni Konstruksi Pemberitaan Anies Rasyid Baswedan Sebagai Calon Presiden Republik Indonesia Pada Media Online Studi Analisis *Framing* pada media Sindo News dan Viva.co.

1.2 Rumusan Masalah

Merujuk pada pemaparan diatas, maka rumusan masalah yang digunakan sebagai berikut:

Bagaimana Konstruksi Pemberitaan Anies Rasyid Baswedan Sebagai Calon Presiden Republik Indonesia Pada Media Online Studi Analisis *Framing* pada media Sindo News dan Viva.co?

1.3 Batasan Masalah

Ruang lingkup penelitian menempatkan media Sindo News serta Viva.co sebagai kelompok yang secara sadar melakukan pemberitaan secara rutin kepada Bakal Calon Presiden Anies Rasyid Baswedan. Berita-Berita yang disajikan akan diuraikan guna mengetahui pengaruh media massa dalam membentuk opini publik.

Dengan terbentuknya opini publik tersebut maka corak dukungan dapat diketahui. Penelitian ini memiliki sorotan seputar pencalonan Anies Rasyid Baswedan dalam pemenuhan kuota suara *Presiden Thershold* sebagai syarat melanjutkan pencalonnya sebagai presiden ditahun 2024. Ruang dan waktu penelitian menitik beratkan saat ketiga Partai mendeklarasikan dukungannya yakni bertepatan dengan tanggal 3 Okteber 2022 (Deklarasi oleh NasDem), 26 Januari 2023 (Deklarasi oleh Demokrat), dan 23 Februari 2023 (Deklarasi oleh PKS). Berita-berita diluar tanggal tersebut juga akan dicantumkan namun terbatas pada seputar issue Pemenuhan kuota *Presidential Threshold*.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk menjelaskan Konstruksi Pemberitaan Anies Rasyid Baswedan Sebagai Calon Presiden Republik Indonesia Pada Media Online Studi Analisis *Framing* pada media Sindo News dan Viva.co

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Akademis

Penulis bisa mengetahui gambaran *Frame* Anies Rasyid Baswedan pada media online Sindo News dan Viva.co saat menyampaikan rangkaian informasi terkait kejadian-kejadian dalam pemilihan presiden 2024. Selain itu manfaat yang bisa diperoleh yakni menambah khazanah pengetahuan serta keilmuan dalam diskursus studi komunikasi massa dan bisa menjadi acuan penulis selanjutnya agar disempurnakan.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini bisa mendeskripsikan bagaimana media membungkus atau *Framing* kejadian-kejadian pada sosok Anies Rasyid Baswedan dalam kontestasi Pilpres 2024. Selanjutnya realitas yang tersaji secara gamblang pada media tersebut tidak boleh di adopsi secara berlebihan untuk menghindari fanatisme di tahun Pemilu 2024.

